

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Sejarah Singkat TK Al Ihsan**

TK Al Ihsan yang berada di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan didirikan pada tanggal 10 Agustus 1998 oleh Abd Aziz. Nama TK Al Ihsan ini merupakan usulan dari masyarakat sekitar untuk mendirikan Pendidikan Anak Usia Dini karena pada waktu itu di Desa Serkeser Dajah dan sekitarnya belum ada Pendidikan Anak Usia Dini, sedangkan banyak anak usia dini yang memerlukannya. Dasar pendirian TK Al Ihsan yaitu berdasarkan surat rekomendasi yang dikeluarkan dalam rangka pendaftaran pendirian sekolah di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pamekasan No. 35.TK/2017 dikelola oleh ketua yayasan beserta pengurus yayasan Al Ihsan secara fungsional dijabat oleh ketua dan pengurus yayasan Al Ihsan. Oleh karena itu, saat ini siswa-siswi TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan mayoritas adalah anak dari Buddagan serta ada beberapa anak saja yang berasal dari luar desa Buddagan. Jumlah siswa di TK Al Ihsan saat ini adalah 41 siswa sedangkan jumlah guru di TK Al Ihsan adalah 6 orang.

##### **2. Identitas TK Al Ihsan**

- a. Nama Sekolah : TK Al Ihsan
- b. NIS : -
- c. NSS : 002052603048

- d. NPSN : 20583961
- e. Alamat : Jl. Dusun Serkeser Dajah
  - Desa : Buddagan
  - Kecamatan : Pademawu
  - Kabupaten : Pamekasan
  - Provinsi : Jawa Timur
  - Kode Pos : 69381
- f. Nama Kepala Sekolah : Ummi Kultum, S.Pd
- g. Status Lembaga : Swasta
- h. Mulai Berdiri : 10 Agustus 1998
- i. Nomer SK Pendirian : 05/YDBP/VIII/1998
- j. Akte Notaris : 5/Khaitun Nisa'
- k. Pendekatan Metode yang Dipakai : Kelompok
- l. Wilayah Geografis : Pedesaan
- m. Status Kepemilikan Bangunan : Milik Sendiri
- n. Surat Izin Operasional : 421.9/2698/432.301/2020
- o. Status Akreditasi : A

### **3. Visi, Misi dan Tujuan TK Al Ihsan**

#### **a. Visi TK Al Ihsan**

- 1) Terwujudnya anak yang beriman, bertaqwa, cerdas dan mandiri.

#### **b. Misi TK Al Ihsan**

- 1) Menanamkan nilai-nilai keimanan dalam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

- 2) Menanamkan nilai-nilai ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa sejak usia dini dengan pembelajaran ibadah praktis.
- 3) Mengembangkan kecerdasan anak didik dengan berbagai kreativitas sesuai bakat, minat dan potensi masing-masing.
- 4) Mengembangkan sikap yang mandiri dengan pembiasaan keterampilan berwirausaha sejak dini.

**c. Tujuan TK Al Ihsan**

- 1) Terwujudnya anak yang beriman berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Tertanamnya nilai-nilai ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 3) Terwujudnya anak yang cerdas.
- 4) Terwujudnya anak yang mandiri.

**4. Data Tenaga Pendidik TK Al Ihsan**

**Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik TK Al Ihsan**

<b>NO</b>	<b>NAMA/NUP TK/NIP</b>	<b>L/P</b>	<b>TTL</b>	<b>PENDI DIKAN</b>	<b>STAT US</b>	<b>TMT</b>	<b>TTL</b>	<b>KET</b>
1.	Ummi Kultum, S.Pd/5438748 650300092/19 700106200604 2008	P	Pameka san, 06- 01-1970	S1	PNS	02-01- 2007	Pamek asan, 06-01- 1970	

2.	Nurul Munawarah, S.Pd/0040754 655300043/19 760807200801 2017	P	Pameka san, 07- 08-1976	S1	PNS	08-09- 2011	Pamek asan, 07-08- 1976
3.	Ainah, S.Ag 494175565722 0002	P	Pameka san, 09- 06-1977	S1	PTS	20-09- 2010	Pamek asan, 09-06- 1977
4.	Arina Agustin, S. Pd 334076366430 0083	P	Pameka san, 10- 08-1985	S1	GTU	21-04- 2010	Pamek asan, 10-08- 1985
5.	Sittiyah, S. Pd 784675665730 0052	P	Pameka san, 14- 05-1978	S1	GTU	28-02- 2002	Pamek asan, 14-05- 1978
6.	Sri Sundari, S. Pd 295876666821 0032	P	Pameka san, 26- 06-1988	S1	GTU	26-10- 2011	Pamek asan, 26-06- 1988

### 5. Data Siswa Kelompok B TK Al Ihsan

**Tabel 4.2 Data Siswa Kelompok B TK Al Ihsan**

<b>NO</b>	<b>NAMA ANAK</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
1.	Abd. Firdaus Syaifullah	Laki-laki
2.	Ach. Zafran Ramadhana Fakhmar	Laki-laki
3.	Ahmad Hisyamuddin Al Ghazali	Laki-laki
4.	Adrian Pradipta Wandy	Laki-laki
5.	Aulia Dwi Faradisa	Perempuan
6.	Dzaka Ahza Aisy Abbasy	Laki-laki
7.	Insanul Amin	Laki-laki
8.	Khoirun Nisak	Perempuan
9.	Nura Miladia Febiyana	Perempuan
10.	Radina Azzahra Putri	Perempuan
11.	Risma Triana Dewi	Perempuan
12.	Sindi Apriliana	Perempuan
13.	Siti Fatimah	Perempuan

### **B. Temuan Penelitian**

Berikut ini, peneliti akan memaparkan data hasil dari penelitian mengenai Implementasi Senam Irama pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan, berikut hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi:

## **1. Implementasi Senam Irama pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan**

### **a. Hasil Observasi Pertama**

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data di lembaga tersebut. Observasi dilakukan pada hari Jum'at tanggal 18 Maret 2022. Peneliti melakukan observasi untuk mengamati bagaimana implementasi senam irama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini, apakah anak dapat melakukan gerakan senam dengan baik atau tidak.

Kegiatan awal dimulai dari jam 07.30-08.00, kegiatan pembukaan dilakukan di dalam kelas karena tidak memungkinkan untuk dilaksanakan diluar dikarena hujan. kemudian guru meminta anak-anak untuk bernyanyi bersama, membaca asmaul husna, setelah itu membaca do'a bersama sebelum belajar, membaca surah-surah pendek Al-Qur'an, membaca do'a-do'a pendek, lalu guru menunjuk beberapa anak untuk membacakan surah Al-Qur'an satu persatu. Setelah kegiatan pembukaan selesai, maka guru meminta anak-anak berkumpul di aula untuk melakukan kegiatan senam. Setelah anak-anak berkumpul di aula maka guru mengatur barisan mereka agar rapi dan tertib. Anak-anak melaksanakan senam bersama dengan dipandu oleh guru senam.

Pada kegiatan senam ini anak sangat senang dan bersemangat dalam mengikuti gerakan-gerakan senam. Gerakan senam yang dilakukan adalah senam PAUD Ceria. Urutan yang diamati adalah

aktivitas anak dalam gerakan senam dan sejauh mana anak mampu mengikuti gerak berirama yang dicontohkan guru dalam urutan kegiatan senam yang sedang berlangsung. Kegiatan senam ini dilakukan satu kali dalam seminggu setiap hari Jum'at, kegiatan senam dilakukan diluar kelas lebih tepatnya di halaman sekolah supaya anak lebih bebas untuk bergerak ketika sedang tidak hujan. Apabila hujan terkadang senam irama dilakukan di aula akan tetapi jika hujan terlalu deras maka senam irama ditiadakan sehingga kegiatan motorik kasar pada anak diganti menjadi kegiatan yang lain di dalam kelas seperti bermain lempar tangkap bola dan lain sebagainya.

Pada jam 08.30 anak-anak istirahat, kemudian pada jam 08.50 anak-anak kembali masuk ke kelas, membaca do'a-doa pendek, membaca beberapa surah Al-Qur'an kemudian berdo'a sesudah belajar, setelah itu bersalaman dengan guru dan pulang.

#### **b. Hasil Observasi Kedua**

Observasi dilakukan pada hari Jum'at tanggal 13 Mei 2022. Kegiatan awal ini dimulai dari jam 07.00-07.15 yaitu, sebelum masuk kelas guru meminta semua anak-anak untuk berbaris terlebih dahulu di halaman sekolah sesuai kelas masing-masing. Setelah dirasa barisan sudah rapi dan lurus guru meminta salah satu anak di kelas TK B untuk memimpin di depan dan didampingi oleh guru. Kemudian anak-anak mulai bernyanyi sambil bertepuk tangan, membaca asma'ul husna, membaca 20 sifat yang wajib bagi Allah, membaca rukun islam yang 5,

membaca shalawat , membaca sayyidul istighfar dan bernyanyi lonceng berbunyi beserta gerakannya. Lalu guru meminta anak ketika akan memasuki kelas diharap sepatu ditata dengan rapi di rak sepatu. Setelah itu, guru meminta anak untuk masuk ke dalam kelas mulai dari kelas A1, A 2 kemudian kelas B.

Pada jam 07.15-08.00, setelah memasuki kelas anak-anak duduk ditempat masing-masing. Tempat duduk yang digunakan menggunakan model pembelajaran kelompok. Setelah itu anak-anak membaca doa sebelum belajar, membaca surah pendek, membaca niat shalat lima waktu dan artinya, membaca pancasila, membaca ikrar santri dan membaca doa-doa pendek. Setelah itu guru mengajak anak untuk bermain tebak-tebakan dengan kelompok siapa yang paling banyak menjawab maka ia yang menang. Lalu guru membagi anak menjadi dua kelompok yaitu, kelompok A dan B. Dengan ini lah anak-anak merasa semangat dan antusias dalam menjawab tebak-tebakan itu. Hal ini dilakukan agar anak bisa lebih konsentrasi dan tidak mengantuk.

Setelah kegiatan di dalam kelas selesai maka guru meminta anak untuk berkumpul di halaman sekolah yaitu untuk melakukan kegiatan senam. Kegiatan senam dilakukan dari jam 08.00-08.30, senam ini bukan hanya dilakukan kelas B saja akan tetapi juga dilakukan untuk semua anak. Senam irama ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasarnya, bagaimana perkembangan anak ketika melakukan kegiatan senam ini apakah anak sudah lancar atau belum dalam



melakukan kegiatan senam ini. Sebelum senam dimulai guru senam mengatur barisan anak sesuai dengan kelas masing-masing serta agar barisan juga rapi dan tertib kemudian guru meminta anak untuk tepuk fokus dan tepuk semangat serta berdo'a sebelum senam dimulai. Setelah senam selesai, guru meminta anak untuk melakukan peregangan sebelum istirahat agar anak tidak cepat lelah.

Pada jam 08.15-08.45 anak diperbolehkan untuk istirahat sebelum itu anak-anak membaca do'a sebelum makan. Setelah istirahat pada jam 08.45-09.00 anak-anak kembali masuk ke dalam kelas dengan duduk yang rapi. Kemudian guru membagikan tabungan bagi yang menabung kepada anak. Setelah itu, guru meminta anak untuk membaca surah-surah pendek seperti Al-Fatihah dan lain-lain, lalu membaca doa setelah makan dan membaca do'a sesudah belajar. Setelah itu guru memanggil satu persatu anak ke depan untuk bersalaman kemudian pulang.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Melakukan Senam Irama pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan**

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung adalah faktor yang mendukung adanya kegiatan senam irama agar dapat terlaksana dengan baik. Faktor-faktor ini merupakan faktor yang sangat penting serta dibutuhkan di lembaga.

1) Adanya sarana prasarana yang mendukung

Sebagaimana pernyataan Ustadzah Sittiyah selaku guru kelas B

bahwa;

“Faktor pendukungnya adalah (a) Adanya sarana prasarana seperti kaset, *sound system*. (b) Tempat harus mendukung, jika hujan maka senam itu tidak ada.”<sup>1</sup>

2) Tempat yang luas

Sebagaimana pernyataan Ustadzah Ainah selaku guru kelas B

bahwa;

“Faktor pendukung adalah (a) Tempat yang mendukung seperti halamannya yang luas dan (b) Sarana prasarana sudah tersedia seperti *tape recorder*, VCD, kaset dan *sound system*.”<sup>2</sup>

3) Guru yang memberi contoh gerakan senam

Sebagaimana pernyataan Ustadzah Ummi Kultum selaku kepala

sekolah bahwa;

“Faktor pendukungnya adalah (a) Adanya sarana prasarana yang digunakan seperti VCD, *sound system*. (b) Guru yang memberi contoh gerakan senam.”<sup>3</sup>

4) Guru menyiapkan musik atau ketersediaan kaset

Sebagaimana pernyataan Ustadzah Ainah selaku guru kelas B

bahwa;

“Kegiatan senam irama dapat mengembangkan motorik kasar anak, yang perlu guru persiapkan itu adalah guru menyiapkan musik, mengatur barisan anak, memberikan arahan tentang senam, guru memberikan contoh gerakan, terakhir senam dimulai. Jadi dengan melakukan gerakan senam irama lah dapat memberikan manfaat bagi

<sup>1</sup> Sittiyah, Guru Kelas B, *Wawancara langsung* (18 Maret 2022).

<sup>2</sup> Ainah, Guru Kelas B, *Wawancara langsung* (19 April 2022).

<sup>3</sup> Ummi Kultum, Kepala Sekolah TK Al Ihsan, *Wawancara Langsung* (18 Maret 2022).

perkembangan motorik kasar anak. Motorik kasar anak akan semakin berkembang jika anak melakukan senam irama, anak juga akan menjadi lebih antusias untuk melakukan gerakan fisik.”<sup>4</sup>

Mengenai hal di atas, Ustadzah Sittiyah selaku guru kelas B juga menyampaikan bahwa;

“Sebelum senam irama berlangsung, anak-anak terlebih dahulu diajarkan untuk melakukan gerakan senam tanpa musik. Karena anak harus mengetahui terlebih dahulu gerakannya itu bagaimana. Jika anak sudah mulai paham dan bisa melakukan senam sedikit demi sedikit maka guru dapat mengajarkan gerakan senam dengan menggunakan musik.”<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung juga memiliki peran yang penting bagi kegiatan senam ini karena tanpa adanya faktor pendukung, kegiatan senam irama ini tidak akan terlaksana dengan baik seperti adanya sarana prasana. Maka dari itu guru harus menyiapkan keperluan atau media yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan senam irama. Agar kegiatan senam irama ini dapat berjalan dengan lancar tanpa ada kendala sedikitpun.

#### b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah faktor yang menghambat berfungsinya sarana prasarana pada saat kegiatan senam berlangsung atau sebelum kegiatan senam dilakukan.

---

<sup>4</sup> Ainah, Guru Kelas B, *Wawancara langsung* (19 April 2022).

<sup>5</sup> Sittiyah, Guru Kelas B, *Wawancara langsung* (18 Maret 2022).

1) Cuaca kadang tidak mendukung

Sebagaimana pernyataan Ustadzah Sittiyah selaku guru kelas B

bahwa;

“Faktor penghambatnya adalah (a) Cuaca yang tidak mendukung seperti, ketika hujan maka kegiatan senam kadang ditiadakan atau bisa juga tetap dilaksanakan jika memungkinkan. (b) Sarana prasarana yang bermasalah. Saat kegiatan senam tidak lakukan, guru mengajak anak untuk jalan-jalan atau melakukan kegiatan motorik kasar lainnya.”<sup>6</sup>

2) Sebagian anak belum hafal beberapa gerakan senam

Sebagaimana pernyataan Ustadzah Ainah selaku guru kelas B

bahwa;

“Faktor penghambat adalah (a) Karena kegiatan senam ini digabung antara PAUD dan TK otomatis usianya tidak sama. Jadi, faktor penghambatnya adalah sebagian anak PAUD kadang hanya melihat dan tidak mengikuti dengan seksama, ada juga yang hanya mengikuti gerakan akan tetapi gerakannya itu masih belum sempurna, sedangkan untuk anak TK ada yang dapat mengikuti dari awal sampai akhir senam dengan baik dan baik ada juga beberapa anak yang belum hafal senam irama tersebut. (b) Sarana prasarana mengalami kendala seperti VCD, sehingga senam irama tidak dapat dilakukan.”<sup>7</sup>

3) Sarana prasarana yang mengalami gangguan teknis

Sebagaimana pernyataan Ustadzah Ummi Kultum selaku kepala

sekolah bahwa;

“Faktor penghambatnya adalah (a) Cuaca yang tidak mendukung seperti hujan karena anak-anak bukan senam melainkan bermain air hujan sehingga senam ditiadakan dan diganti dengan kegiatan yang lain. (b) Sarana prasarana yang mengalami kendala dikarenakan lampu mati/padam.”<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Sittiyah, Guru Kelas B, *Wawancara langsung* (18 Maret 2022).

<sup>7</sup> Ainah, Guru Kelas B, *Wawancara langsung* (19 April 2022).

<sup>8</sup> Ummi Kultum, Kepala Sekolah TK Al Ihsan, *Wawancara Langsung* (18 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat yang mana terdapat fasilitas yang mengalami kendala sehingga perlu adanya tindakan atau solusi untuk menghadapi kendala yang muncul selama senam atau sebelum senam berlangsung. Maka dari itu guru harus segera mencari solusi untuk menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi selama kegiatan senam berlangsung atau sebelum senam berlangsung agar kegiatan senam irama dapat terlaksana dengan baik.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Senam Irama pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan**

#### **a. Kelebihan**

- 1) Senam irama sangat penting untuk mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini

Sebagaimana pernyataan Ustadzah Ummi Kultum selaku kepala sekolah bahwa;

“Kegiatan senam ini sangat penting untuk dilakukan, karena dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak dengan menggunakan seluruh anggota tubuhnya. Untuk mencegah anak bosan, bermalas-malasan maunya ngobrol sama teman-temannya, ketika guru memutar musik maka anak akan mau melakukan kegiatan motorik kasar yaitu senam. Jadi anak akan senang dan bersemangat dalam melakukan kegiatan senam.”<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ummi Kultum, Kepala Sekolah TK Al Ihsan, *Wawancara Langsung* (18 Maret 2022).

2) Fisik motorik atau otot-otot anak bisa lebih kuat

Sejalan dengan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dilapangan, Ustadzah Sittiyah selaku guru kelas B memberikan tanggapan terkait kelebihan senam irama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini, yaitu;

“Kelebihannya adalah kemampuan fisik motorik mereka bisa lebih kuat saat melompat atau berlari. Karena jika anak tidak bergerak, maka otot-ototnya kaku dan lemah.”<sup>10</sup>

3) Motorik kasar anak dapat berkembang dengan baik

Sebagaimana pernyataan Ustadzah Ainah selaku guru kelas B bahwa;

“Kelebihan senam irama adalah mengadakan kegiatan senam itu agar motorik kasar anak dapat berkembang dengan baik, agar anak dalam melakukan kegiatan motorik kasar yang lain anggota tubuh tidak kaku ketika melakukan kegiatan senam. Dengan mengikuti kegiatan senam, anak akan menjadi pribadi yang sehat dan terampil untuk menggunakan motorik kasarnya.”<sup>11</sup>

4) Dapat mengatur keseimbangan tubuh anak

Sebagaimana pernyataan Ustadzah Ummi Kultum selaku kepala sekolah bahwa;

“Kelebihannya adalah motorik kasarnya bisa dikembangkan lewat senam itu. Jadi dengan senam anak dapat lebih cepat mengkoordinasikan gerakan dan mengatur keseimbangan tubuh mereka.”<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa senam irama juga memiliki kelebihan pada

<sup>10</sup> Sittiyah, Guru Kelas B, *Wawancara langsung* (18 Maret 2022)

<sup>11</sup> Ainah, Guru Kelas B, *Wawancara langsung* (19 April 2022).

<sup>12</sup> Ummi Kultum, Kepala Sekolah TK Al Ihsan, *Wawancara Langsung* (18 Maret 2022).

perkembangan motorik kasarnya. Kelebihannya itu seperti meningkatkan keseimbangan tubuh pada anak dan mengkoordinasikan antara tangan dan kaki baik itu yang kanan atau yang kiri.

b. Kekurangan

1) Anak belum bisa meniru beberapa gerakan senam saja

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan, Ustadzah Sittiyah selaku guru kelas B memberikan jawaban mengenai kekurangan senam irama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini yaitu;

“Kekurangannya adalah anak belum bisa meniru gerakan senam atau belum hafal gerakan senam dalam waktu yang singkat.”<sup>13</sup>

2) Anak belum bisa mengikuti gerakan senam secara sempurna

Sebagaimana pernyataan Ustadzah Ainah selaku guru kelas B bahwa;

“Kekurangannya adalah bahwa anak-anak tidak dapat dengan sempurna mengikuti gerakan-gerakan senam irama antara gerakan tangan dan kaki, terkadang tidak sama dengan gerakan guru.”<sup>14</sup>

3) Beberapa anak malas untuk bergerak

Sebagaimana pernyataan Ustadzah Ummi Kultum selaku kepala sekolah bahwa;

“Kekurangannya adalah yang mana hampir tidak ada kekurangannya, karena pada dasarnya anak senang

---

<sup>13</sup> Sittiyah, Guru Kelas B, *Wawancara langsung* (18 Maret 2022).

<sup>14</sup> Ainah, Guru Kelas B, *Wawancara langsung* (19 April 2022).

melakukan kegiatan senam irama. Hanya saja terkendala pada beberapa anak yang malas untuk bergerak.”<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa senam irama juga memiliki kekurangan pada perkembangan motorik kasarnya. Kekurangannya itu seperti anak malas bergerak atau belum hafal gerakan yang dicontohkan oleh guru.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Implementasi Senam Irama pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan**

Dalam pembahasan kali ini, peneliti akan membahas tentang implementasi senam irama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan

Senam irama adalah salah satu bentuk gerakan senam yang merupakan perpaduan antara berbagai bentuk gerakan dengan irama musik yang mengiringi. Senam irama dapat memungkinkan anak untuk menggerakkan seluruh anggota tubuhnya dan meningkatkan kemampuan motorik kasarnya. Oleh karena itu, kombinasi tangan dan kaki dapat terstimulasi melalui kegiatan senam irama. Sebelum melakukan kegiatan senam, guru meminta atau membantu anak membentuk beberapa barisan agar ketika senam berlangsung anak tidak bertabrakan dengan teman yang lain.

---

<sup>15</sup> Ummi Kultum, Kepala Sekolah TK Al Ihsan, *Wawancara Langsung* (18 Maret 2022).



Ketika guru memberikan contoh berjalan dengan menganggukkan kepala, anak-anak juga mengalami kesulitan. Banyak anak yang diam dan tidak meniru gerakan guru. Beberapa anak menirukan gerakan guru, akan tetapi gerakannya tidak sempurna. Ada juga anak yang hanya meniru gerakan berjalan atau meniru gerakan anggukan kepala. Dari kesulitan-kesulitan itulah nantinya para guru dapat menilai sejauh mana perkembangan anak dalam melakukan senam irama apakah masih tetap seperti itu atau sudah mulai berkembang secara perlahan-lahan.<sup>16</sup> Seperti di lembaga TK Al Ihsan yang masih banyak mengalami kesulitan dalam melakukan senam serta gerakannya belum sempurna.

Kegiatan senam irama ini bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan perkembangan motorik kasar anak secara optimal serta otot-ototnya. Selain itu, anak-anak akan merasa senang karena musik yang digunakan dalam senam adalah musik yang sering didengarkan oleh anak-anak.<sup>17</sup>

Senam irama di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

a. Tahapan Pemanasan

Tahapan pemanasan dilakukan sebelum senam irama berlangsung, guru mengajak anak untuk bergerak-gerak ringan seperti merentangkan tangan untuk mengatur jarak dengan yang lainnya atau bernyanyi beserta

---

<sup>16</sup> Nurul Fuaidah dan Miftahillah, "Kegiatan Senam Irama terhadap Kemampuan Pengaruh Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di RA Perwanida Raci Bangil Pasuruan", ([jurnal.stitnualhikmah.ac.id](http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id), 2018), 156.

<sup>17</sup> Ibid, 157.

gerakannya, yang mana dalam nyanyian tersebut gerakannya ada yang melompat dan mengangkat tangan ke atas.

b. Tahapan Inti

Tahapan inti merupakan tahapan yang sangat penting dalam kegiatan senam. Karena kegiatan senam juga termasuk motorik kasar yang dapat melatih keseimbangan tubuh anak, koordinasi otot-otot yang bergerak dan melatih kekuatan tubuh anak. Senam yang dilakukan adalah senam dengan judul lagu senam ceria dan senam ini tidaklah begitu sulit untuk dilakukan oleh anak usia dini.

c. Tahapan Pendinginan/Penenangan

Tahapan pendinginan/penenangan adalah tahapan terakhir yang mana setelah tahapan inti selesai maka dilanjutkan dengan tahapan pendinginan/penenangan seperti halnya mengajak anak untuk berselonjor yakni meluruskan kaki dengan tujuan untuk mengatur pernafasan serta menghindari perasaan lelah pada anak agar anak dapat kembali bermain setelah kegiatan senam irama selesai pada jam istirahat.

Hal tersebut sangat berkaitan dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di TK Al Ihsan bahwa guru dapat melihat anak yang mengalami kesulitan sehingga memberikan intruksi kepada anak untuk melakukan kegiatan seperti yang guru lakukan yaitu mengajarkan anak secara perlahan dan secara terus menerus selama kegiatan senam dilakukan agar anak paham bagaimana gerakan senam yang guru contohkan.

Berdasarkan wawancara yang peneliti peroleh dari kepala sekolah TK Al Ihsan beserta guru TK Al Ihsan yang memiliki pendapat atau pernyataan yang berbeda-beda tentang implementasi senam irama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini sebagai berikut:

- a. Senam irama sangat penting untuk mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini

Senam irama sangat membantu perkembangan motorik kasar anak untuk dapat berkembang serta terkoordinasi dengan baik. Maka dari itu, senam irama sangat penting untuk diterapkan atau dilaksanakan di TK Al Ihsan.

- b. Guru menyiapkan musik atau ketersediaan kaset

Dalam pelaksanaan atau penerapan senam irama tentunya sebelum senam dilakukan guru akan terlebih dahulu menyiapkan musik, mengatur barisan anak, memberikan arahan tentang senam yang tentunya membutuhkan waktu untuk anak bisa berbaris dengan rapi. Sehingga pelaksanaan senam irama dapat berjalan dengan lancar tanpa ada kendala sedikitpun

Jadi dengan pembiasaan kegiatan senam irama, maka perkembangan motorik kasar anak akan lebih mudah berkembang dan terkoordinasi dengan baik. Karena perkembangan motorik kasar merupakan aspek perkembangan yang penting untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan motorik kasarnya. Selain mengembangkan motorik kasar pada anak usia

dini, kegiatan tersebut juga dapat meningkatkan aspek perkembangan anak lainnya.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Melakukan Senam Irama pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan**

### **a. Faktor Pendukung**

Dalam hal ini, peneliti menemukan faktor pendukung tentang implementasi senam irama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini. Seorang guru dalam mengimplementasikan senam irama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini harus ada faktor pendukung yang mendukung jalannya kegiatan senam irama. Faktor pendukung yang terdapat pada kegiatan senam irama adalah sebagai berikut:

#### **1) Adanya sarana prasarana yang mendukung**

Sarana prasarana juga merupakan bagian yang sangat penting dalam terlaksananya kegiatan senam irama. Karena tanpa adanya sarana prasarana ini, kegiatan senam irama tidak akan terlaksana serta tidak menyenangkan, bahkan dapat membuat anak mudah cepat bosan dan tidak konsentrasi. Oleh karena itu, guru harus mengecek terlebih dahulu sarana prasarana yang ada untuk melakukan senam irama yakni dengan menghindari tidak berfungsinya atau mengalami kendala pada sarana prasarana yang akan digunakan untuk senam seperti kaset senam, *sound system* dan VCD.

## 2) Gerakan senam irama dilakukan secara berurutan

Gerakan senam irama pastinya banyak gerakan yang sering diulang-ulang dalam kegiatan senam irama sehingga dapat memudahkan anak dalam melakukan senam. Gerakan senam irama juga memerlukan keseimbangan untuk tubuh anak serta koordinasi antara tangan dan kaki. Variasi gerakan dan irama musik yang digunakan dalam kegiatan gerak berirama juga sangat diperlukan agar anak tetap termotivasi untuk bergerak.

Guru senam yang telah menguasai gerakan senam, bisa dibidang antusias dalam mengajari anak-anak senam irama. Anak-anak sangat senang mengikuti kegiatan senam irama, karena gerakannya yang juga sangat mudah ditiru oleh anak. Melatih anak untuk mengikuti kegiatan senam irama membutuhkan waktu yang sangat lama sampai anak benar-benar hafal dan bisa melakukan semua gerakan senam dari awal sampai selesai.

## 3) Suasana hati anak yang mendukung

Suasana hati anak merupakan faktor pendukung yang juga sangat penting agar anak senang, sehat, ceria serta antusias dalam mengikuti senam. Senam irama ini juga dapat membuat suasana hati anak yang awalnya sedih bisa kembali ceria dan bersemangat ketika melakukan senam dan anak juga senang bisa melakukan kegiatan senam bersama dengan teman-temannya yang lain.

b. Faktor Penghambat

Dalam hal ini, peneliti menemukan faktor penghambat tentang implementasi senam irama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini. Oleh karena itu sebagai seorang guru, ia juga harus mengetahui serta menghindari adanya faktor penghambat yang menghambat jalannya kegiatan senam dan segera mencari solusi untuk mengatasinya dengan cepat agar kegiatan senam irama ini dapat terlaksana dan berjalan dengan baik. Berikut ini faktor penghambat yang terdapat pada kegiatan senam:

1) Suasana hati/*mood* anak yang tidak mendukung

Suasana hati anak yang tidak mendukung merupakan salah satu faktor penghambat kegiatan senam yang dilakukan oleh anak. Misalnya, ada anak yang hanya bergerak dengan sukarela serta ada anak yang *moodnya* berubah, maka guru dengan antusias harus mengajak anak bergerak-gerak ringan terlebih dahulu untuk membangkitkan semangat dan *mood* anak agar ketika senam berlangsung anak menjadi senang dan ceria. Faktor yang dapat mempengaruhi *mood* anak terkadang berasal dari rumah, seperti anak sedang sedih atau marah karena sesuatu. Maka dari itu guru harus lebih sigap untuk menyikapi hal itu seperti membuat candaan kepada anak sehingga *mood* anak kembali ceria.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Puteri Larasati, dkk, "Implementasi Senam Irama dalam Pembelajaran Anak di Masa Pandemi Covid-19 di TK Nurul Iman Loa Janan Ilir Samarinda", Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo, Volume 2 No. 2, (2021), 119-120.

2) Cuaca kadang tidak mendukung

Cuaca yang tidak mendukung sering kali terjadi ketika senam. Oleh karena itu, senam irama tidak akan dilaksanakan jika dalam kondisi hujan, namun kegiatan senam irama dapat diganti dengan kegiatan motorik kasar lainnya, sehingga anak memiliki kegiatan pada saat jam pelajaran dan anak tidak akan sering keluar kelas karena bosan sebab tidak ada kegiatan lagi dan juga khawatir anak-anak akan bermain air hujan yang membuat pakaian mereka basah atau kotor. Atau kegiatan senam irama tetap berlanjut dan diadakan di aula jika hal itu memungkinkan.

3) Sarana prasarana yang mengalami gangguan teknis

Tanpa musik, senam irama tidak akan berjalan dengan optimal dan dapat membuat anak kebingungan atau bahkan lupa gerakan. Jika sarana prasarana seperti kasetnya itu tergores maka dapat beli lagi atau dapat diganti dengan yang baru. Untuk anak usia dini yang tidak mau mengikuti senam maka ada guru pendamping yang akan membantu anak atau merayu anak agar mengikuti kegiatan senam. Apabila sound sistemnya mati ketika kegiatan senam berlangsung maka senam irama tetap berlangsung dengan mengikuti intruksi dari gurunya tersebut.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Senam Irama pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan**

#### **a. Kelebihan**

Dalam pembahasan ini peneliti dapat mengetahui bahwa setiap kegiatan memiliki kelebihan. Oleh sebab itu, kelebihan pada kegiatan senam irama pada motorik kasar anak usia dini adalah:

##### **1) Meningkatkan kesehatan pada anak**

Kesehatan pada anak merupakan hal yang penting sehingga hal itu perlu dijaga. Karena biasanya anak rentan mengalami gangguan kesehatan seperti kelelahan, demam dan lain-lain

##### **2) Menyenangkan bagi anak**

Melakukan senam irama dengan menggunakan musik kan lebih menyenangkan dan mengasikkan bagi anak dari pada hanya bergerak tanpa musi atau hanya mengikuti arahan dari guru saja. Sebab anak sangat mudah cepat bosan.

##### **3) Motorik kasar anak dapat berkembang dengan baik**

Seiring bertambahnya usia, kemampuan motorik kasar anak akan terus berkembang. Berawal dari belum bisa melakukan kegiatan motorik atau merasa kesulitan, maka seiring bertambahnya usia, anak akan mulai terbiasa melakukan kegiatan motorik kasar dengan baik seperti halnya melempar atau menendang bola.



#### 4) Meningkatkan keseimbangan tubuh anak

Keseimbangan juga merupakan suatu hal yang sangat penting, karena pada kegiatan senam anak dilatih untuk menjaga keseimbangan tubuhnya dalam bergerak.

#### 5) Melatih kekompakan pada anak

Ketika anak melakukan setiap gerakan senam. Maka anak akan belajar kekompakan dengan teman-teman yang lainnya. Selain itu, anak akan belajar untuk sabar dan disiplin. Musik dalam kegiatan senam irama merupakan aspek yang menjadikan senam irama ini menyenangkan untuk dilakukan.

#### b. Kekurangan

Guru juga harus mengetahui apa saja kekurangan dalam kegiatan senam sehingga dapat teratasi dengan baik. Maka dari itu, kekurangan dari senam irama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini adalah:

##### 1) Anak kesulitan menghafal semua gerakan senam dalam waktu yang singkat.

Ketika anak diajarkan senam bukan berarti anak kemudian bisa melakukan semua gerakan yang dicontohkan oleh gurunya. Mengajarkan senam pada anak usia dini membutuhkan waktu yang cukup lama sampai anak benar-benar bisa melakukan gerakan senam irama dari awal sampai selesai.

2) Anak malas melakukan kegiatan senam.

Terkadang ada beberapa anak yang memang hanya diam saja mengamati teman-temannya atau gurunya melakukan kegiatan senam dan ada juga anak yang ketika diminta gurunya untuk senam tidak mau. Jangan sampai guru membentak anak yang tidak mau atau bermalas-malasan dalam bergerak. Hal itu akan menimbulkan bahwa anak akan semakin tidak mau diajak untuk melakukan kegiatan senam. Anak yang malas melakukan kegiatan senam dapat disebabkan oleh tidur terlalu malam/begadang dan tidak terbiasa melakukan kegiatan senam irama di sekolah.